



PERKEMBANGAN PENELITIAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DALAM MASA PANDEMI COVID-19

Siti Rohani¹, Elsa Fitri Ana², Nila Qurniasih³, Eka Tri Wulandari⁴, Yuni Sulistiawati⁵, Desi Kumalasari⁶, Ade Tyas Mayasari⁷, Iis Tri Utami⁸

^{1,6}Program Studi D III Kebidanan, ⁴Program Studi Sarjana Terapan, ^{2,3,5,7,8}Program Studi SI dan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi : siroazza@gmail.com

Abstrak

Kesehatan ibu dan anak adalah kesehatan yang mencakup segala aspek untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal secara komprehensif di setiap daur kehidupannya mulai dari pra konsepsi, konsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, balita, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa hingga menopause. (Depkes.go.id, 2012). Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan baik di dalam maupun di luar Negeri yang diakui secara legal (WHO, 2014). Peran bidan dalam masyarakat adalah memberikan pelayanan prima dan komprehensif utamanya bagi kesehatan ibu dan anak. Bidan disebut juga sebagai penggerak pelayanan kesehatan dimasyarakat, hal ini sejalan dengan hasil survey kesehatan di Indonesia yang menunjukkan bahwa hampir (88%) pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh bidan (SDKI 2012). Tahun 2019 terjadi penyebarannya penyakit baru yaitu virus yang menginfeksi saluran pernafasan yang disebut sebagai virus COVID-19. Dampak virus inilah yang menyebabkan banyak pelayanan kesehatan khususnya kebidanan menjadi terkendala dan banyak institusi pendidikan kesehatan yang menjalankan proses pembelajarannya dalam jaringan. Berdasarkan data dan latar belakang inilah perlunya pengenalan tentang perkembangan penelitian kesehatan ibu dan anak dalam masa pandemi covid 19.

Acara pengabdian masyarakat ini dilakukan secara seminar dalam jaringan. Bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu materi seminar, laptop, link registrasi, link absensi dan evaluasi. Dari 6.000 peserta yang mengikuti acara seminar dalam jaringan (Webinar) semua merespon dan mengikutinya dengan baik. Bidan berperan besar dalam pengumpulan dan pelaksanaan informasi kesehatan ibu dan anak, sehingga diharapkan menjadi kontributor data terkait covid 19 terutama pada ibu dan anak.

Kata kunci: Kesehatan, Ibu, Anak, Bidan, Penelitian

Abstract

Maternal and child health is health that includes all aspects to maintain optimal health degrees comprehensively in every life cycle starting from pre-conception, conception, pregnancy, childbirth, postpartum, newborns, toddlers, pre-school, school, adolescents, adults to menopause. (Depkes.go.id, 2012). A midwife is a woman who has completed a midwifery education both at home and abroad which is legally recognized (WHO, 2014). The role of midwives in the community is to provide excellent and comprehensive services, especially for maternal and child health. Midwives are also said to be the movers of health services in the community, this is in line with the results of a health survey in Indonesia which shows that almost (88%) of health services are carried out by midwives (2012 IDHS). In 2019 there was the spread of a new disease, namely a virus that infects the respiratory tract known as the COVID-19 virus. The impact of this virus is what causes many health services, especially midwifery, to become obstructed and many health education institutions carry out their learning processes online. Based on this data and background, it is necessary to introduce the development of research on maternal and child health during the Covid 19 pandemi.

This community service event was conducted in a network seminar. The materials used in this community service are seminar material, laptop, registration link, attendance link and evaluation. Of the 6,000 participants who took part in the online seminar (Webinar), all responded and followed it well. Midwives play a major role in collecting and reporting on maternal and child health information, so they are expected to be data contributors related to Covid 19, especially for mothers and children.

Keywords: *Health, Mother, Child, Midwife, Research*

1. PENDAHULUAN

Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan baik di dalam maupun di luar Negeri yang diakui secara legal oleh pemerintah pusat dan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan praktik (WHO, 2014). Bidan sebagai tenaga kesehatan memiliki empat tugas yaitu sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti. Peran bidan dalam masyarakat adalah memberikan pelayanan prima dan komprehensif utamanya bagi kesehatan ibu dan anak. Bidan disebut juga sebagai penggerak pelayanan kesehatan dimasyarakat, hal ini sejalan dengan hasil survey kesehatan di Indonesia yang menunjukkan bahwa hampir (88%) pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh bidan (SDKI 2012).

Kesehatan ibu dan anak adalah kesehatan yang mencakup segala aspek untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal secara komprehensif di setiap daur kehidupannya mulai dari pra konsepsi, konsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, balita, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa hingga menopause. Pelayanan kebidanan adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan bidan, dilakukan secara mandiri, kolaborasi, konsultasi dan rujukan yang ditujukan kepada kesehatan reproduksi perempuan sepanjang siklus kehidupannya termasuk bayi dan anak Balita (Depkes.go.id, 2012).

Upaya peningkatan kesejahteraan ibu dan anak telah banyak dilakukan, salah satunya dengan pencapaian program *Sustainability Development*

Goals (SDGs), dimana bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam upaya mewujudkan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan berkualitas bersama dengan petugas kesehatan lainnya. Disisi lain tigginya AKI dan AKA juga masih menjadi PR yang tak kunjung terselesaikan, oleh karenanya dibutuhkan strategi baru untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan salah satunya dengan penguatan peran dan fungsinya melalui pendidikan formal standar pendidikan bidan.

Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang didukung dengan kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat menghasilkan tenaga bidan yang berkualitas dan mampu bekerja secara ekonomi dan bertanggung jawab baik terhadap pasien maupun dengan mitra tenaga kesehatan lain. Penguatan pendidikan formal juga untuk mendukung terciptanya Cita-cita Indonesia dalam meningkatkan derajat kesehatan, dengan mencetak tenaga kesehatan yang profesional, akuntabel, menjadi mitra perempuan (*Women Center Care*), memberikan asuhan mulai dari masa kehamilan dengan mempertahankan kehamilan normal, menolong persalinan dengan konsep normal atas tanggung jawabnya sendiri, memberikan asuhan nifas normal, neonatus, bayi dan balita dengan pendekatan manajemen kebidanan (*Midwifery*) yang mencakup upaya pencegahan, memberikan pelayanan dengan konsep normal, deteksi dini komplikasi dan melaksanakan tindakan awal kegawatdaruratan.

Pendidikan profesi bidan merupakan upaya penguatan pendidikan bidan secara formal

yang disusun berdasarkan kurikulum perguruan tinggi dengan mengacu pada profil lulusan profesi bidan, standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran) KKNI level 7 (Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012) dan Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan Tinggi (SNPT), Permenristekdikti no 50 th 2018. Pendidikan profesi diselenggarakan selain untuk meningkatkan mutu pelayanan bidan secara profesional tetapi juga menghasilkan profil lulusan bidan yang berdayaguna memiliki kemampuan sebagai pemberi layanan kesehatan (*Care Provider*), memiliki kemampuan komunikasi yang baik (*Comunicator*), penggerak dalam masyarakat (*Comunity Leader*), pengambil kebijakan (*Decission maker*), dan pengelola (*Manager*).

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini bersifat diskusi ilmiah yang diberikan secara online dengan materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Tahap pelaksanaan dan metodenya yaitu :

- 1) Merancang topik kegiatan
- 2) Menghubungi narasumber dan moderator, serta meminta kesediaannya untuk mengisi kegiatan webinar.
- 3) Koordinasi dengan tim IT Universitas Aisyah Pringsewu
- 4) Publikasi kegiatan webinar kepada peserta (minimal H-2)
- 5) Proses registrasi peserta sebelum kegiatan dilaksanakan
- 6) Mengumpulkan materi presentasi narasumber ke tim IT

- 7) Mengirimkan link webinar ke peserta
- 8) Setting tempat webinar oleh tim IT
- 9) Mempersiapkan kuesioner evaluasi kegiatan (link evaluasi)
- 10) Mempersiapkan sertifikat pengabdian masyarakat untuk narasumber dan moderator.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara seminar daring dan memberikan materi tentang Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu dan Anak Dalam Masa Pandemi Covid -19, dengan metode ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Peserta mengikuti melalui link zoom yang tersedia. Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu hari Sabtu 11 Juli 2020, pukul 13.00 WIB. Kegiatan Webinar ini diikuti oleh mahasiswa kebidanan, alumni, akademisi dan peneliti juga anggota Profesi IBI, IDI, PPNI. Jumlah peserta dalam kegiatan webinar ini berjumlah 700 peserta yang tergabung dalam link Zoom Meeting, dan 6000 peserta yang tergabung di link youtube.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk webinar ini dilaksanakan oleh Tim Dosen yang dibentuk dalam beberapa kepanitiaan, dan kepanitiaan membantu dalam pelaksanaannya seperti :

1. Menyediakan tempat dan peralatan yang dibutuhkan seperti laptop, sinyal internet dan link untuk registrasi, link absensi dan evaluasi.
2. Menayangkan materi Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Masa Pndemi Covid 19 kepada para peserta webinar.
3. Membuatkan sertifikat dan membagikan sertifikat kepada pada peserta webinar melalui imail.

Waktu penyampaian materi 60 menit sehingga materi sesi tanya jawab serta diskusi dapat

tersampaikan dengan baik. Dan dalam webinar ini disampaikan pula mengenai perkembangan penelitian di era Covid-19, termasuk resiko ibu hamil dengan covid-19, penatalaksanaan, dan temuan-temuan baru bidang penelitian untuk menangani kasus Covid-19, dan terakhir membahas tantangan dan kendala layanan kebidanan di era Pandemi Covid.

Webinar ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap peran pendidikan dalam penguatan pelayanan kebidanan di masyarakat, menciptakan tenaga kesehatan yang profesional, akuntabel, terbuka terhadap ilmu, memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam *Care Provider, Comunicator, Comunity Leader, Decission maker, Manager*. sehingga mampu memberikan derajat kesehatan yang optimal khususnya bagi ibu dan anak serta daur kehidupannya.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini bersifat diskusi ilmiah yang diberikan secara online dengan materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Dari pembahasan materi tersebut disimpulkan bahwa Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang didukung dengan kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat menghasilkan tenaga bidan yang berkualitas dan mampu bekerja secara ekonomi dan bertanggung jawab baik terhadap pasien maupun dengan mitra tenaga kesehatan lain.

Penguatan pendidikan formal juga untuk mendukung terciptanya Cita-cita Indonesia dalam meningkatkan derajat kesehatan, dengan mencetak tenaga kesehatan yang profesional, akuntabel, menjadi mitra perempuan (*Women Center Care*), memberikan asuhan mulai dari masa kehamilan dengan mempertahankan kehamilan normal, menolong

persalinan dengan konsep normal atas tanggung jawabnya sendiri, memberikan asuhan nifas normal, neonatus, bayi dan balita dengan pendekatan manajemen kebidanan (*Midwifery*) yang mencakup upaya pencegahan, memberikan pelayanan dengan konsep normal, deteksi dini komplikasi dan melaksanakan tindakan awal kegawatdaruratan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Aisyah Pringsewu yang telah memberikan ijin dan memberikan pelayanan tempat serta peralatan yang dibutuhkan pada pelaksanaan acara webinar ini. Dan terima kasih kepada seluruh dosen yang terlibat dalam kepanitiaan acara pengabdian kepada masyarakat masyarakat dalam bentuk webinar ini sehingganya acara dapat terlaksana dengan lancar dan terima kasih kepada seluruh peserta acara webinar ini yang telah mengikuti acara ini mulai dari registrasi, mengikuti acara, sampai dengan evaluasi acara. Terima kasih juga kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah menyediakan wadah untuk keberlangsungan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- SDKI. (2012). Survei demografi dan kesehatan Indonesia. Jakarta
- Mubarak. (2011). Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba
- Medika Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- WHO. 2014. World Health Statistic Report. Geneva: World Health Organizatio